

ABSTRACT

LUCIA ARUMSHINGTYAS (2010). **Japanese-American Women's Ideas of Beauty in the 1980's American Society as Seen in Cynthia Kadohata's *Outside Beauty***. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University.

Everybody wants their life to be perfect and perfect life means happy life. Some people are happy by becoming the center of attention, therefore they need to be beautiful. Cynthia Kadohata's *Outside Beauty* takes place in America, 1983, and portrays how a woman very needs her beauty in her life. Her beauty is used as a tool and a commodity to attract men. As the result, she has some ideas of beauty, and those ideas reflect the real ideas of beauty in the 1980s American society.

This study concerns the Japanese-American women's ideas of beauty in the 1980s American society that is reflected in the characters in *Outside Beauty*. In this study, there are two objectives to guide the analysis. The first is to find the characteristics of Japanese-American women in *Outside Beauty*. The second is to find similarity of the characters' ideas of beauty and then to find out how their idea of beauty is influenced by the 1980's American society when it is related to the real condition at that particular time.

In order to accomplish the objectives, the library research is used since the data and theories are collected from books. The socio-cultural historical approach is applied in this study. The approach is applied because this thesis is going to analyze the attitudes and perspectives of the characters toward beauty from their characterization. It also concerns how the ideas of beauty of the Japanese-American women in the story represent women's real perspective of beauty in the 1980s American society.

The analysis shows how the Japanese-American women in the story share similar idea of beauty, since the main character is a mother and the other four are her daughters. The daughters have been influenced by their mother in the way they see beauty. The mother believes that beauty is a tool to seduce and conquer men and a commodity to get advantages from men. Seducing, conquering men, and getting advantages from men are her goals in life. Therefore, to reach it all she should use her beauty, and she thinks that men will consider her to be beautiful if she is physically attractive and sophisticated. Those are the ideas of beauty she holds. After those ideas of Japanese-American characters are related to the true condition in 1980s American society, it is found that Japanese-American will follow Western culture since they have become the part of American society. Therefore, their ideas of beauty are influenced by Western culture.

ABSTRAK

LUCIA ARUMSHINGTYAS (2010). **Japanese-American Women's Ideas of Beauty in the 1980's American Society as Seen in Cynthia Kadohata's *Outside Beauty***. Yogyakarta: Jurusan Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma.

Setiap orang ingin hidup mereka menjadi sempurna dan hidup yang sempurna berarti hidup yang bahagia. Beberapa orang menjadi bahagia dengan menjadi pusat perhatian, maka mereka harus menjadi cantik. Novel *Outside Beauty* karya Cynthia Kadohata menceritakan Amerika pada tahun 1983 dan menceritakan betapa seorang perempuan sangat membutuhkan kecantikannya. Kecantikannya digunakan untuk menarik perhatian para pria. Sehingga, ia mempunyai beberapa ide tentang kecantikan dan ide-ide tersebut merefleksikan ide kecantikan yang sesungguhnya dari masyarakat Amerika tahun 1980an.

Studi ini merujuk pada ide-ide kecantikan dari para perempuan Jepang-Amerika di lingkungan masyarakat Amerika tahun 1980an yang direfleksikan oleh karakter-karakter *Outside Beauty*. Pada studi ini, terdapat dua pertanyaan untuk memandu analisis. Yang pertama adalah untuk mengetahui karakteristik dari para perempuan Jepang-Amerika di novel *Outside Beauty*. Yang kedua adalah untuk mengetahui kesamaan ide-ide kecantikan dari para karakter dan kemudian untuk mengetahui cara ide kecantikan mereka dipengaruhi oleh masyarakat Amerika tahun 1980an saat dihubungkan dengan kondisi sesungguhnya di tahun tersebut.

Agar dapat menyelesaikan permasalahan tersebut, penulis menggunakan metode kepustakaan karena data-data dan teori-teori dikumpulkan dari banyak buku. Pendekatan sosio-kultural historikal diterapkan dalam studi ini. Pendekatan ini diterapkan karena skripsi ini akan menganalisa atitud dan perspektif para karakter terhadap kecantikan dari karakterisasi mereka. Hal ini juga merujuk pada cara ide-ide kecantikan dari para perempuan Jepang-Amerika dalam cerita ini mewakili perspektif kecantikan sesungguhnya dari para perempuan di masyarakat Amerika tahun 1980an.

Analisis menunjukkan cara perempuan Jepang-Amerika dalam cerita berbagi ide kecantikan yang sama, karena karakter utamanya adalah si ibu dan empat lainnya adalah anak-anak perempuannya. Anak-anak perempuannya telah dipengaruhi olehnya dalam cara mereka memandang kecantikan. Si ibu percaya bahwa kecantikan adalah alat untuk merayu dan menaklukkan pria, dan mendapat keuntungan dari pria. Merayu, menaklukkan pria, dan mendapatkan keuntungan dari pria merupakan tujuan hidupnya. Oleh karenanya, untuk meraih semua itu ia harus menggunakan kecantikannya, dan ia pikir pria akan menganggapnya cantik jika ia menarik secara fisik dan "gaul". Hal-hal tersebut adalah ide-ide kecantikan yang ia yakini. Setelah ide-ide kecantikan dari tokoh-tokoh Jepang-Amerika dihubungkan dengan keadaan sebenarnya di masyarakat Amerika tahun 1980, ditemukan bahwa orang Jepang-Amerika akan mengikuti kultur barat karena mereka telah menjadi bagian dari masyarakat Amerika. Maka, ide-ide kecantikan mereka dipengaruhi oleh kultur Barat.